

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan desain penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam melaksanakan penelitian agar penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Nasution (2009, hlm.23) “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”.

Selanjutnya, Moh Nazir (2003, hlm.28) mengungkapkan bahwa, “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Selain itu, menurut Kerlinger (dalam Juliansyah Noor, 2012, hlm.108) mengemukakan bahwa, “desain penelitian diklasifikasikan sebagai rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian”.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat menghasilkan penelitian yang baik dan akurat.

Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 28) mengemukakan garis besar langkah-langkah dalam proses penelitian sebagai berikut:

1. Mencari permasalahan yang pantas untuk diteliti
2. Menelaah buku-buku untuk mencari dukungan teori dengan cara membaca buku-buku teori maupun laporan hasil penelitian
3. Meninjau kembali rumusan serta memantapkan problematika tersebut dan dilanjutkan dengan merumuskan tujuan dan hipotesis penelitian
4. Menyusun instrumen pengumpulan data

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Melaksanakan penelitian
6. Melakukan tabulasi pengolahan data

Sisca Febrianti, 2018

*PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI
SMP SE-KOTA CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

7. Mengambil kesimpulan
8. Menyusun laporan penelitian.

Dalam desain penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesehatan perencanaan terhadap mutu sekolah menengah pertama se-Kota Cimahi.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu alat atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Hadi dan Haryono (dalam Ihat Hatimah dkk, 2007, hlm.81) mengemukakan bahwa, “metode penelitian terdiri dari kata *methodology* yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya”. Selanjutnya Sugiyono (2013, hlm.6) mengatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Adapun metode penelitian menurut Furchan (dalam Ihat Hatimah dkk, 2007, hlm.81) menjelaskan bahwa, “metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan sebuah metode yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu kejadian atau keadaan yang terjadi di lapangan saat ini secara sistematis dan berdasarkan pada fakta-fakta yang ada. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm.35) bahwa:

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan sesuatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Sejalan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka melalui metode deskriptif ini diharapkan dapat menghasilkan dan mendapatkan informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap secara faktual.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan analisis data berupa angka-angka dan kemudian diolah dalam bentuk statistik. Menurut Sugiyono (2011, hlm.14) metode penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan teori diatas pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Variabel X (Kesehatan Perencanaan) terhadap Variabel Y (Mutu Sekolah) dengan cara mengukur indikator dari masing-masing variabel sehingga dapat diperoleh deskripsi mengenai variabel-variabel tersebut.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa “partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan.” Jika

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

disimpulkan partisipan merupakan objek yang terlibat di dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai pengaruh kesehatan perencanaan terhadap mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi maka partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, tata usaha, dan komite sekolah di SMP se-Kota Cimahi.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh kesehatan perencanaan terhadap mutu sekolah. Dalam hal ini lokasi penelitian dilakukan di SMP se-Kota Cimahi yang berjumlah 36 sekolah.

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Alamat	Status
1.	SMP NEGERI 1 CIMAHI	Jl. Raden Embang Artawijaya No. 12	Negeri
2.	SMP NEGERI 2 CIMAHI	Jl. Jend. Sudirman No. 152	Negeri
3.	SMP NEGERI 3 CIMAHI	Jl. KPAD Sriwijaya	Negeri
4.	SMP NEGERI 4 CIMAHI	Jl. Melong Raya Cimahi	Negeri
5.	SMP NEGERI 5 CIMAHI	Jl. Cipageran No. 146	Negeri
6.	SMP NEGERI 6 CIMAHI	Jl. Jend. Gatot Subroto 19	Negeri
7.	SMP NEGERI 7 CIMAHI	Jl. Kebon Jeruk	Negeri
8.	SMP NEGERI 8 CIMAHI	Jl. Kihapit Barat No.320	Negeri
9.	SMP NEGERI 9 CIMAHI	Jl. Maharmartanegara No. 206 Cimahi	Negeri
10.	SMP NEGERI 10 CIMAHI	Jl. Daeng Muhammad Ardiwinata Km. 2,5	Negeri
11.	SMP NEGERI 11 CIMAHI	Jl. Torobosan Cimenteng	Negeri
12.	SMP BINA PERSADA	Jl. Cemara Raya Blok K Setraduta	Swasta
13.	SMP BUDI LUHUR	Jl. KPAD Kebon Rumput No.1	Swasta
14.	SMP DHARMA KARTINI	Jl. Maharmartanegara No. 21	Swasta

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

15.	SMP IT BAITUL ANSHOR	Jl. Tirta Indah Iii Rt 07/12	Swasta
16.	SMP KARTIKA XIX-3	Jl. Dr. Sam Ratulangi D-26	Swasta
17.	SMP KREATIF HARAPAN BANGSA	Jl. Sadarmanah No. 3	Swasta
18.	SMP MUHAMMADIYAH 5	Jl. Raya Cibabat No. 7 B	Swasta
19.	SMP MUSLIMIN CIBEUREUM	Jl. Kebon Kopi Gg. H Safei No 277	Swasta
20.	SMP PASUNDAN 1	Jl. Ciawitali No 162 Citeureup	Swasta
21.	SMP PASUNDAN 2	Jl. Melong Raya No 2 Perumnas Cijerah II	Swasta
22.	SMP PASUNDAN 3	Jl. Terusan No. 32 Cimahi	Swasta
23.	SMP PGRI 1 CIMAHI	Jl. Jenderal Amir Machmud Gg. PGRI No. 22	Swasta
24.	SMP PGRI 3 CIMAHI	Jl. Panday RT. 02 / RW. 06	Swasta
25.	SMP PGRI 4 CIMAHI	Jl. Daeng Muhammad Ardiwinata Kav IPTN	Swasta
26.	SMP PGRI 5 CIMAHI	Jl. RH. Abdul Halim	Swasta
27.	SMP PGRI CIBEUREUM	Jl. Terusan SMPN 7 Cimahi	Swasta
28.	SMP PGRI LEUWIGAJAH	Jl. Kerkhof No.52	Swasta
29.	SMP PLUS YPP DARUSSURUR	Jl. Nanjung RT. 02/13	Swasta
30.	SMP SANTO MIKAEL	Jl. Baros No. 109	Swasta
31.	SMP SEMESTA HATI	Jl. Margamulya No. 136 Citeureup	Swasta
32.	SMP TARUNA MANDIRI	Jl. Komplek Sangkuriang No 36	Swasta
33.	SMP TUTWURI	Jl. Encep Kartawiria No	Swasta

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	HANDAYANI	93	
34.	SMP WARGA BAKTI	Jl. Raya Cibeber No. 148	Swasta
35.	SMP WIYATA BAKTI	Jl. Jenderal Sudirman No.150 Cimahi	Swasta
36.	SMPK BPK PENABUR	Jl. Encep Kartawiria No. 75	Swasta

Sumber: <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/>

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2013, hlm.61) mengemukakan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Selanjutnya, menurut Riduwan dan Akdon (2009, hlm. 10) menyatakan bahwa “populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.”

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, tata usaha, dan komite sekolah di 36 SMP se-kota Cimahi. Adapun populasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Responden	Total
1.	Kepala Sekolah	36
2.	Guru	1045
3.	Tata Usaha	167
4.	Komite	36

3.3.2 Sampel Penelitian

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2012, hlm.81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan jumlah sampel dilakukan sebuah sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana sampel ini dapat mewakili seluruh populasi yang datanya diambil oleh peneliti.

Terdapat beberapa macam teknik pengambilan sampel, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling* karena menjadikan seluruh SMP yang ada di Kota Cimahi sebagai sampel penelitian, *stratified sampling* dimana pengambilan sampel dengan memperhatikan strata/tingkatan, dan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel responden dipilih secara acak.

Adapun sampel yang dituju oleh peneliti yaitu kepala sekolah, guru, tata usaha, dan komite sekolah dengan pertimbangan sampel yang dituju merupakan semua unsur yang berada dalam sekolah, berikut ini tabel daftar sekolah yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Guru	Tata Usaha	Komite Sekolah
1.	SMP NEGERI 1 CIMAHI	1	1	1	1
2.	SMP NEGERI 2 CIMAHI	1	1	1	1
3.	SMP NEGERI 3 CIMAHI	1	1	1	1
4.	SMP NEGERI 4 CIMAHI	1	1	1	1
5.	SMP NEGERI 5 CIMAHI	1	1	1	1
6.	SMP NEGERI 6 CIMAHI	1	1	1	1
7.	SMP NEGERI 7 CIMAHI	1	1	1	1
8.	SMP NEGERI 8 CIMAHI	1	1	1	1
9.	SMP NEGERI 9 CIMAHI	1	1	1	1
10.	SMP NEGERI 10 CIMAHI	1	1	1	1
11.	SMP NEGERI 11 CIMAHI	1	1	1	1
12.	SMP BINA PERSADA	1	1	1	1
13.	SMP BUDI LUHUR	1	1	1	1
14.	SMP DHARMA KARTINI	1	1	1	1

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI
SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

15.	SMP IT BAITUL ANSHOR	1	1	1	1
16.	SMP KARTIKA XIX-3	1	1	1	1
17.	SMP KREATIF HARAPAN BANGSA	1	1	1	1
18.	SMP MUHAMMADIYAH 5	1	1	1	1
19.	SMP MUSLIMIN CIBEUREUM	1	1	1	1
20.	SMP PASUNDAN 1	1	1	1	1
21.	SMP PASUNDAN 2	1	1	1	1
22.	SMP PASUNDAN 3	1	1	1	1
23.	SMP PGRI 1 CIMAH	1	1	1	1
24.	SMP PGRI 3 CIMAH	1	1	1	1
25.	SMP PGRI 4 CIMAH	1	1	1	1
26.	SMP PGRI 5 CIMAH	1	1	1	1
27.	SMP PGRI CIBEUREUM	1	1	1	1
28.	SMP PGRI LEUWIGAJAH	1	1	1	1
29.	SMP PLUS YPP DARUSSURUR	1	1	1	1
30.	SMP SANTO MIKAEL	1	1	1	1
31.	SMP SEMESTA HATI	1	1	1	1
32.	SMP TARUNA MANDIRI	1	1	1	1
33.	SMP TUTWURI HANDAYANI	1	1	1	1
34.	SMP WARGA BAKTI	1	1	1	1
35.	SMP WIYATA BAKTI	1	1	1	1
36.	SMPK BPK PENABUR	1	1	1	1
Total		36	36	36	36

Sumber: <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/>

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013, hlm.148) mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Selanjutnya menurut Arikunto (2009, hlm.101) mengatakan bahwa, “instrumen penelitian/ pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dan dipermudah olehnya.”

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran penelitian dengan mengukur nilai dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket atau kuesioner, dengan variabel yang akan diteliti adalah variabel X (kesehatan perencanaan) dan variabel Y (mutu sekolah).

3.4.1 Variabel Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X (kesehatan perencanaan) dan variabel Y (mutu sekolah).

Sumber data merupakan subyek dimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, guru, tata usaha, dan komite sekolah di SMP se-Kota Cimahi.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.4.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013, hlm.199).”

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner atau angket langsung tertutup. Angket langsung tertutup dirancang untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut (Burhan Bungin, 2010, hlm.123).

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.2.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Teknik yang digunakan untuk mengukur variabel X (kesehatan perencanaan) dan variabel Y (mutu sekolah), peneliti menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016, hlm.134) mengemukakan bahwa, “skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan menggunakan Skala Likert ini dapat mempermudah peneliti dalam menyusun variabel menjadi instrumen penelitian yang akan dijadikan item-item pertanyaan atau pernyataan.

Berikut analisis jawaban yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan Skala Likert:

Tabel 3.4
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono (2016, hlm.135)

Adapun cara untuk mengisi instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara responden memberi tanda *checklist* (√), dimana responden memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang dipilih pada setiap item-item pernyataan.

3.4.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian dalam penelitian ini terdiri dari indikator variabel X (kesehatan perencanaan) dan variabel Y (mutu sekolah). Adapun kisi-kisi instrumen dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Variabel X	Dimensi	Indikator Kesehatan	No. Item
Kesehatan Perencanaan	Masukan Perencanaan	1. Tersedia data yang lengkap, up to date, dan valid untuk menyusun rencana program kerja sekolah.	1,2,3
		2. Orang-orang yang membuat rencana program kerja sekolah memahami bagaimana cara membuat perencanaan sekolah, termasuk memahami berbagai aturan terkait dengan penyelenggaraan sekolah (8 SNP).	4,5,6
		3. Waktu yang tersedia bagi tim untuk membuat perencanaan memadai (tidak diburu-buru).	7

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		4. Ada dukungan sumber daya yang dibutuhkan untuk bekerja membuat	8,9,10
		5. rencana, seperti: tempat untuk berdiskusi, ATK, laptop/komputer, dsb.	
	Proses Perencanaan	1. Proses pembuatan rencana melibatkan pemangku kepentingan sekolah.	11,12
		2. Rencana yang dibuat dilandaskan pada data dan informasi yang lengkap, up to date, dan valid.	13,14, 15,16
		3. Tim perencana sekolah membuat rencana program dan kegiatan untuk mencapai visi (termasuk indikator visinya), misi, dan sasaran yang telah ditetapkan secara bersama.	17,18, 19

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4. Proses penentuan atau pembuatan keputusan melalui proses dialog untuk mencari/menguji validitas keabsahan rencana.	20
		5. Jika muncul perbedaan ide mengenai apa yang harus direncanakan, maka dilakukan pengujian visibilitas, tingkat kemungkinan keberhasilan, dan dampak dari masing-masing program dan kegiatan yang berbeda tersebut.	21,22, 23
		6. Penentuan keputusan betul-betul didasarkan pada kebutuhan sekolah bukan keinginan individu.	24,25
	Hasil Perencanaan	1. Rencana program dan kegiatan sekolah dibuat secara jelas (tidak abu-abu) dan terukur	26,27

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		2. Apa yang direncanakan memungkinkan untuk dicapai oleh sekolah	28
		3. Rencana yang dibuat disertai dengan desain pemantauan dan evaluasi	29,30
		4. Rencana program dan kegiatan disertai dengan rincian, seperti: rencana waktu, tempat, pihak yang terlibat, dan alokasi dana, dsb.	31,32, 33,34
		5. Rencana yang dibuat jelas dilakukan oleh siapa dan bagaimana melakukannya.	35,36

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Mutu Sekolah	Mutu Input	1. Memiliki visi dan misi yang jelas	1,2,3

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		2. Memiliki kepala sekolah yang professional	4,5,6,7, 8,9
		3. Memiliki guru yang professional	10,11, 12,13, 14
		4. Memiliki lingkungan sekolah yang kondusif untuk belajar	15,16, 17
	Mutu Proses	1. Pendidik dan tenaga kependidikan sekolah ramah terhadap peserta didik	18,19
		2. Manajemen sekolah yang kuat.	20,21, 22,23, 24,25, 26,27, 27,28
		3. Memiliki kurikulum yang luas dan berimbang	28,29, 30
		4. Tinggi dalam melibatkan masyarakat untuk ikut serta mengelola sekolah	31,32,33, 34,35, 36
	Mutu Output	1. Melakukan penilaian dan pelaporan peserta didik yang bermakna.	37,38,39, 40,41

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini perlu diperhatikan tingkat validnya, karena akan berdampak pada pengukuran variabel bahkan berdampak pada hasil penelitian. Angket sebagai instrumen dalam penelitian yang akan digunakan oleh peneliti akan di uji coba terlebih dahulu kepada responden yang sama atau responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Uji coba angket ini bertujuan agar angket penelitian dapat diukur validitas dan reliabilitasnya.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu standar ukuran yang dapat menunjukkan ketepatan suatu instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti. Melalui uji validitas ini peneliti dapat mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang akan disebarakan kepada responden untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014, hlm.121).

Untuk menguji validitas butir-butir pada instrumen, peneliti melakukan uji coba dan dianalisis dengan melakukan analisis per item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total. Pengujian validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 98)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

n : Jumlah responden

$(\sum XY)$: Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)$: Jumlah skor tiap butir

$(\sum Y)$: Jumlah skor total

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$\sum X^2$: Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
 $\sum Y^2$: Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan yang terdapat dalam angket. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi (uji t) koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2013, hlm. 98)

Keterangan:

T : Nilai t_{hitung}
 r : Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
 n : Jumlah responden

Untuk mengetahui nilai signifikansi validasi pada setiap item pernyataan, maka dilakukan perbandingan pada nilai korelasi t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dalam taraf kepercayaan validitas instrumen sebesar 5%, dengan kriteria jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka item soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka item soal dinyatakan tidak valid.

Apabila instrumen valid, kriteria penafsiran indeks korelasi (r) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,790	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Akdon dan Sahlan Hadi (2005, hlm.144)

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Dari hasil uji coba instrumen penelitian variabel X (kesehatan perencanaan) dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas variabel X ini terdapat 13 item yang dinyatakan tidak valid dengan nomor item 9, 10, 11 untuk angket kepala sekolah, nomor item 2, 3, 7, 15 untuk angket tata usaha, dan nomor item 8, 22, 24, 27, 30, 35 untuk angket komite sekolah. Sedangkan untuk nomor item yang tidak tercantum dinyatakan valid.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X (Kesehatan Perencanaan)

No.	Responden	Nomor Item yang Tdak Valid	Jumlah Item
1	Kepala Sekolah	9, 10, 11	36
2	Guru	-	36
3	Tata Usaha	2, 3, 7, 15	36
4	Komite Sekolah	8, 22, 24, 27, 30, 35	36

Dari hasil uji coba instrumen penelitian variabel Y (mutu sekolah) dapat diketahui bahwa hasil dari uji validitas variabel Y ini terdapat 16 item yang dinyatakan tidak valid dengan nomor item 1 untuk angket kepala sekolah, nomor item 21 untuk angket guru, nomor item 4, 6, 7, 8, 10, 11, 17, 25 untuk angket tata usaha, dan nomor item 5, 10, 13, 14, 23, 25 untuk angket komite sekolah. Sedangkan untuk nomor item yang tidak tercantum dinyatakan valid.

Tabel 3.9
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y (Mutu Sekolah)

No.	Responden	Nomor Item yang Tidak Valid	Jumlah Item
1	Kepala Sekolah	1	41
2	Guru	21	41

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3	Tata Usaha	4, 6, 7, 8, 10, 11, 17, 25	41
4	Komite Sekolah	5, 10, 13, 14, 23, 25	41

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan dengan tujuan agar dapat mengetahui nilai dari instrumen masing-masing variabel, bahwa jika instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian. Menurut Nasution (2009, hlm.77) menyatakan bahwa “alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.”

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan metode Alpha yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan (2013, hlm.115) sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_n : Nilai reliabilitas
 $\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap item
 S_t : Varians total
 K : Jumlah item

Dalam perhitungan uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan metode Alpha dengan bantuan *SPSS versi 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS versi 25.0 for windows*;
2. Masukkan seluruh skor dari setiap responden beserta jumlahnya yang akan dianalisis;
3. Aktifkan tab *Variabel View*, kemudian pada kolom *Name* definisikan tiap kolomnya. Tuliskan “Skor Total” pada data yang menyatakan jumlah data;
4. Setelah mengisi *Variabel View*, klik *Data View*;

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI
 SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

5. Kemudian klik menu *Analyze*, pilih *Scale* kemudian *Reliability Analysis*;
6. Pilih *Analyze > Scale > Reliability Analyze*;
7. Masukkan semua variabel/item pada kotak kiri ke kotak kanan, kecuali variabel “Skor Total”;
8. Kemudian pilih model Alpha dan klik Ok.

Tabel 3.10
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No.	Responden	Distribusi		Jumlah Item	Kesimpulan
		rhitung	rtabel		
1	Kepala Sekolah	0,972	0,532	36	Reliabel
2	Tata Usaha	0,957	0,532	36	Reliabel
3	Guru	0,988	0,532	36	Reliabel
4	Komite Sekolah	0,960	0,532	36	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa, nilai **rhitung** pada responden kepala sekolah, tata usaha, guru, dan komite sekolah lebih besar dari **rtabel** yang artinya instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah sebanyak 36 item dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.11
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No.	Responden	Distribusi		Jumlah Item	Kesimpulan
		rhitung	rtabel		
1	Kepala Sekolah	0,972	0,532	41	Reliabel
2	Tata Usaha	0,959	0,532	41	Reliabel
3	Guru	0,980	0,532	41	Reliabel
4	Komite Sekolah	0,963	0,532	41	Reliabel

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa, nilai **rhitung** pada responden kepala sekolah, tata usaha, guru, dan komite sekolah lebih besar dari **rtabel** yang artinya instrumen penelitian pada variabel Y yang berjumlah sebanyak 41 item dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam Pedoman Karya Ilmiah UPI (2017, hlm.24) prosedur penelitian adalah pemaparan secara kronologis mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai prosedur penelitian:

1. Menentukan Masalah dan Membuat Latar Belakang

Dalam menentukan masalah, peneliti menggunakan data sekunder yang ada pada media cetak, internet, maupun isu-isu terbaru. Setelah masalah sudah ditentukan maka dapat dituangkan ke dalam latar belakang. Masalah yang diangkat oleh peneliti adalah mengenai pengaruh kesehatan perencanaan terhadap mutu sekolah di SMP se-Kota Cimahi.

2. Mengkaji Teori yang Relevan

Selanjutnya peneliti mengkaji teori-teori yang relevan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Kemudian peneliti dapat membuat kerangka pikir penelitian dan hipotesis penelitian.

3. Menentukan Metode Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang diangkat dan judul dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

4. Membuat Instrumen dan Melakukan Uji Coba Instrumen

Sebelum membuat instrumen, peneliti membuat kisi-kisi instrumen yang disesuaikan dengan teori yang relevan dengan penelitian. Setelah instrumen dibuat maka peneliti dapat melakukan uji coba instrumen dengan menyebarkan

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

instrumen pada lokasi yang berbeda dengan tempat penelitian yang sebenarnya, yaitu di 15 SMP di Kota Bandung dengan kriteria responden yang sama, yaitu kepala sekolah, guru, tata usaha, dan komite sekolah.

5. Penyebaran Instrumen dan Pengumpulan Data

Setelah instrumen sudah di uji coba maka peneliti dapat melakukan penyebaran yang kedua, sesuai dengan lokasi tempat penelitian yang sebenarnya. Setelah dilakukannya penyebaran instrumen maka dapat dilakukan pengumpulan data.

6. Menganalisis Data

Setelah pengumpulan data dilakukan maka peneliti dapat melakukan perhitungan analisis dan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS versi 25.0 for window* dan *Microsoft Office Excel 2013*.

7. Interpretasi Temua Penelitian

Setelah dilakukannya analisis data maka dapat dibuat hasil temuan penelitian dan kesimpulan hasil penelitian.

8. Membuat Laporan Penelitian

Pada tahap akhir peneliti membuat laporan yang di mulai dari BAB I hingga BAB V sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.

3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber lain terkumpul. Dalam penelitian ini adapun teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara penyebaran angket/ kuesioner pada kepala sekolah, guru, tata usaha, dan komite sekolah di SMP se-Kota Cimahi.

Angket dasar merupakan pertanyaan/ pernyataan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Hasil angket/ kuesioner inilah yang kemudian akan diangkakan (kuantifikasi), yaitu disusun tabel-tabel dan dianalisis secara statistik untuk menarik kesimpulan.

Proses perhitungan analisis dan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bantuan perangkat lunak, yaitu *Microsoft Excel 2013* dan *SPSS versi 25.0 for Windows*.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Seleksi Data

Seleksi data merupakan langkah peneliti untuk memeriksa dan menyeleksi data yang sudah terkumpul dari responden. Data yang telah terkumpul diseleksi untuk mengetahui sejauh mana data tersebut memenuhi syarat untuk kemudian diolah lebih lanjut oleh peneliti. Berikut adalah syarat data terkumpul yang dapat diolah lebih lanjut:

1. Memeriksa jumlah angket yang terkumpul sama dengan jumlah angket yang disebar.
2. Memeriksa semua item pernyataan yang telah dijawab oleh responden.
3. Memeriksa data yang layak untuk diolah dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

3.7.2 Klasifikasi Data

Setelah langkah seleksi angket, kemudian langkah selanjutnya adalah pengklasifikasian data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian memberikan skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan *Skala Likert*. Skor yang diperoleh tersebut merupakan skor mentah dari setiap variabel yang digunakan sebagai dasar dalam proses pengolahan data.

3.7.3 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian dan merupakan langkah akhir dalam analisis data. Adapun tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

3.7.3.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Weight Means Score (WMS) dilakukan untuk memperoleh gambaran kecenderungan rata-rata untuk setiap masing-masing variabel. Adapun rumus *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} : Rata-rata skor responden
 x : Jumlah skor dari jawaban responden
 n : Jumlah responden

Berikut langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS, yaitu sebagai berikut:

1. Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif pilihan jawaban dengan menggunakan *Skala Likert*.
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
3. Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
5. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil pertimbangan WMS
6. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk mengetahui kecenderungan variabel.

Tabel 3.12
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Variabel X	Variabel Y
3,25 – 4,00	Sangat	Sangat	Sangat

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

	Tinggi	Tinggi	Tinggi
2,50 – 3,24	Tinggi	Tinggi	Tinggi
1,75 – 2,49	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi	Cukup Tinggi
1,00 – 1,74	Rendah	Rendah	Rendah

3.7.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Setelah menghitung kecenderungan umum skor variabel X dan variabel Y langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku maka digunakan rumus seperti yang diungkapkan oleh Riduwan (2013, hlm.131) sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

T_i : Skor baku

X_i : Data skor mentah untuk masing-masing responden

\bar{x} : Mean (rata-rata)

SD : Standar deviasi

Adapun langkah-langkah dalam mengubah skor mentah ke dalam skor baku dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 25.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *SPSS versi 25.0 for Windows*
2. Pada tab *Variabel View* dalam kolom masukan *Name* masukan Variabel X dan variabel Y
3. Masuk pada *Tab Data View*, masukan data mentah variabel X dan variabel Y pada masing-masing kolom X dan Y
4. Selanjutnya untuk mengubah angka menjadi deskriptif, pilih *Analyze* lalu pilih *descriptive statistic*
5. Setelah kolom *descriptive* muncul, klik variabel X kemudian klik tanda panah untuk mentransfer ke

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI
SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kolom variabel (s), centang kolom *save standardized values as variables*, maka akan muncul *ZX descriptive*

6. Lakukan hal yang sama pada variabel Y
7. Untuk mengubah data mentah menjadi baku, klik menu *Transform*, kemudian pilih *compute variabel*
8. Setelah tabel *compute variabel* muncul masukan nama variabel X (Kesehatan Perencanaan) pada kolom *Target Variabel*
9. Masukan rumus pencarian data baku pada kolom *Numeric Expression* yakni:

$$50 + (10 * ZscoreX)$$
10. Masukan rumus tersebut kemudian klik OK, maka angka simpangan baku muncul.

3.7.3.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya data yang telah tersebar. Hasil pengujian normalitas ini akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang harus digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Apabila distribusi data normal, maka teknik yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi apabila distribusi data tidak normal maka teknik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data, perlu dilakukan uji normalitas distribusi data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 25.0 for windows* dengan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, dengan cara sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS*
2. Masukan data baku variabel X dan Y pada *Data View*
3. Klik variabel *View*, pada kolom variabel *view*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan pada baris kedua diisi dengan variabel Y, kolom *decimal* diubah menjadi 0 dan kolom label diisi dengan masing-masing nama variabel

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

4. Klik *analyze*, klik *nonparametric test*, kemudian klik *1-Sample K-S*
5. Klik variabel X dan pindahkan ke kotak *test variabel list* dengan mengklik tanda panah
6. Klik *options*, kemudian pilih *descriptive* pada kotak *statistic* dan *exclude cases test by test*, kemudian pilih *continue*
7. Pada kotak *test distribution*, klik *normal* dan pilih OK (Lakukan dengan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

Adapun hipotesis dan dasar keputusan menurut rumus *Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
2. H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

Untuk dasar keputusan uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu dengan melihat *Asymptotic Significance 2-tailed* pada hasil uji normalitas dengan bantuan *SPSS versi 25.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $> 0,05$, maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
2. Nilai *Asymp Sig 2-tailed* $< 0,05$, maka H_a diterima, berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

3.7.3.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas ini menggunakan bantuan

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI
SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

SPSS versi 25.0 for windows dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan adalah apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka varian tidak homogen. Adapun langkah-langkahnya menggunakan bantuan *SPSS versi 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi *SPSS versi 25.0 for windows*
2. Masukkan data yang akan diuji homogenitasnya ke *Data View*
3. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih submenu *Compare Means-One Way Anova*
4. *Dependent List*, klik variabel yang ada skoe variabel bersangkutan, kemudian klik tanda panah bagian atas
5. *Factor List*, klik variabel yang ada skor variabel bersangkutan, kemudian klik tanda panah bagian bawah
6. Klik *Options*
7. Klik *Homogeneity of variance*, kemudian klik continue
8. Klik OK untuk mengakhiri perintah, sehingga akan menghasilkan *Output*

3.7.3.5 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab besar kecilnya pengaruh dari variabel X (kesehatan perencanaan) terhadap variabel Y (mutu sekolah). Berikut adalah langkah-langkah dalam pengujian hipotesis penelitian:

3.7.3.5.1 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (kesehatan perencanaan) terhadap variabel Y (mutu sekolah).

Adapun teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik yang pengujian hipotesisnya menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2013, hlm. 138).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah responden

$(\sum XY)$: Jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)$: Jumlah skor tiap butir

$(\sum Y)$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$: Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Dalam pengolahannya, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 24.0 for windows*. Variabel yang akan dikorelasikan adalah variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) dan r_{xy} merupakan hasilnya. Selanjutnya, $r_{xy\text{hitung}}$ dibandingkan dengan $r_{xy\text{tabel}}$ dengan taraf kesalahan 5%. Bila $r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$ dan bernilai positif, maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka hasil perhitungan tersebut. Langkah selanjutnya yaitu menggunakan penafsiran klasifikasi dengan menggunakan kriteria koefisien korelasi berdasarkan $r_{xy\text{hitung}}$ yang dikemukakan oleh Riduwan (2013, hlm. 138) sebagai berikut:

Tabel 3.13
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI
SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber: Riduwan (2012, hlm.138)

Adapun langkah-langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 25.0 for windows* sebagai berikut:

1. Buka program *SPSS versi 25.0*
2. Masukkan data mentah variabel X dan variabel Y pada "*Data View*"
3. Klik "*Variabel "View"*". Pada *Variabel View*, kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, kolom *Type* diisi dengan *Numeric*, pada kolom *Decimals* menjadi 0, kolom label diisi untuk baris pertama variabel X (keehatan perencanaan) dan baris kedua variabel Y (mutu sekolah)
4. Aktifkan "*Data View*", klik *Analyze*, lalu pilih *Corellate* dan pilih *Bivariate*
5. Pindahkan variabel X dan Y ke kolom *Variables*
6. Tandai pilihan pada kotak *Person*, klik *Option* centang kolom *Mean and Standar Deviation*, klik *Continue*, klik *Ok*

3.7.3.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus yang dapat digunakan oleh Riduwan (2013, hlm. 139) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi yang dicari

r^2 : Koefisien korelasi

Adapun langkah-langkah untuk menguji determinasi menggunakan bantuan program *SPSS versi 25.0 for windows* adalah sebagai berikut:

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Buka program *SPSS versi 25.0*
2. Lihat "*Data View*". Masukkan data baku variabel X dan Y ke dalam masing-masing kolom
3. Klik *Analyze*, kemudian pilih *Regression*, klik *Linear*
4. Pindahkan variabel X (*Kesehatan Perencanaan*) ke kotak *Independent* dan variabel Y (*Mutu Sekolah*) ke kotak *Dependent*
5. Klik *Statistic*, lalu pilih *Estimates*, *Imodel Fit*, *R Square*, dan *Descriptive*, klik *Continue*
6. Klik *Plots*, lalu masukkan *SDRESIDT* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*
7. Masukkan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X
8. Pilih *Histogram* dan *Normal Probability*, *Plot* klik *Continue*
9. Klik *Save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*;
10. Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* dalam kondisi *Default* sebesar 0,05, lalu klik *Continue*
11. Kemudian klik *Ok*

3.7.3.5.3 Uji Tingkat Signifikansi

Analisis signifikansi digunakan untuk mengukur tingkat signifikan keterkaitan variabel X terhadap variabel Y. Adapun untuk mengujinya dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm.188) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung}	= Nilai t_{hitung}
r	= Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
n	= Jumlah responden

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Secara statistik, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_a : r \neq 0$ artinya ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y

$H_o : r = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima H_o jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menolak H_o jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dalam uji tingkat signifikansi, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% (uji dua pihak) pada taraf signifikansi 95%, dengan $dk = n - 2$. Dalam perhitungannya dengan menggunakan rumus *SPSS*, langkah yang dilakukan sama dengan langkah untuk mencari koefisien determinasi, namun hasilnya berada pada tabel *Coefficient*.

3.7.3.5.4 Uji Regresi

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) diubah. Adapun rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

a : Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

Untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan rumus (Riduwan dan Akdon, 2010, hlm. 133) sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun langkah-langkah menggunakan bantuan program *SPSS versi 25.0 for Windows* yakni sebagai berikut:

1. Buka Program *SPSS versi 25.0 for Windows*, lihat pada “*Data View*”, masukkan variabel X dan Y ke dalam kolom masing-masing, yaitu X dan Y
2. Klik *Analyze*, kemudian pilih *Regression* lalu pilih *Linear*. Pindahkan variabel X (*Kesehatan Kepemimpinan*) ke kotak *Independent* dan variabel Y (*Mutu Sekolah*) ke kotak *Dependent*
3. Kemudian klik *Statistic* lalu pilih *Estimates, Model Fit*, dan *Descriptive* lalu klik *Continue*
4. Klik *Plots*, lalu masukkan *DEPENDENT* ke kotak Y dan *ADJPRED* ke kotak X, centang kotak *Histogram* dan *Normal Probability*, kemudian klik *Continue*
5. Klik *Save*, pada *Predicted Value* lalu pilih *Unstandardized*, kemudian klik *Continue*
6. Klik *Option*, pastikan bahwa taksiran *Probability* dalam kondisi *Default* sebesar 0,05, lalu klik *Continue*
7. Lihat *Output* pada model *Sumarry* dan hasilnya pada kolom *R Square*
8. Lihat hasil pada model *Coefficients* dan hasilnya pada kolom *Unstandardized Coefficients* pada kolom B

Sisca Febrianti, 2018

PENGARUH KESEHATAN PERENCANAAN TERHADAP MUTU SEKOLAH DI SMP SE-KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu